

Edukasi Penggunaan Aplikasi Android Si Dita Sebagai Upaya Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Wilayah Kerja Desa Moncongloe

Education on the Use of Si Dita's Android Application as an Effort for Early Detection of Child Development in the Working Area of Moncongloe Village

Nahira Nahira^{1*}, Sumarni Sumarni²

^{1,2}Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Megarezky
Jalan antang Raya No.43 Makassar

* nahira.megarezky23@gmail.com, sumarnimrm@gmail.com

Article History:

Received: 22 April 2022

Revised: 2 Mei 2022

Accepted: 22 Juni 2022

Keywords: *Si Dita, Growth Detection*

Abstract: *Growth and development are two different events but cannot be separated. Growth monitoring is one of the main activities of the nutrition improvement program, which focuses on preventing and improving children's nutritional status. Along with the development of the times, with the easier access to the internet that can be used by everyone. So at this time most people tend to search for information through online media. The recommended application is "Si DITA", the use of this mobile application is expected whenever and wherever parents can always monitor the growth and development of their children and become a guide for parents to refer to health centers, growth and development clinics, and doctors if children experience growth and development barriers so that more accurate screening. By using this mobile application, it becomes a technological solution that can make it easier to detect deviations in the growth and development of children.*

Abstrak

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua peristiwa yang berbeda tetapi tidak bisa dipisahkan. Pemantauan pertumbuhan merupakan salah satu kegiatan utama program perbaikan gizi, yang menitikberatkan pada upaya pencegahan dan peningkatan keadaan gizi anak. Seiring perkembangan masa, dengan semakin mudahnya akses internet yang bisa digunakan oleh semua orang. Sehingga pada saat ini kebanyakan orang cenderung melakukan pencarian informasi lewat media online. Adapun aplikasi yang di rekomendasikan ialah "Si DITA" penggunaan mobile aplikasi ini diharapkan kapanpun dan dimanapun orang tua dapat selalu memantau tumbuh kembang anaknya serta menjadi panduan bagi orang tua merujuk ke puskesmas, klinik tumbuh kembang, dan dokter bila anak mengalami hambatan tumbuh kembang agar dilakukan screening lebih akurat. Dengan digunakan mobile aplikasi ini menjadi solusi teknologi yang dapat

mempermudah dalam mendekteksi penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Kata Kunci: Si Dita, Deteksi Tumbuh Kembang

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua peristiwa yang berbeda tetapi tidak bisa dipisahkan. Pertumbuhan merupakan suatu perubahan dalam ukuran tubuh dan merupakan sesuatu yang dapat diukur seperti tinggi badan, berat badan, lingkar kepala yang dapat dibaca pada buku pertumbuhan. Sedangkan perkembangan lebih ditujukan pada kematangan fungsi alat-alat tubuh. Sebagai contoh, kaki untuk melompat (gerakan kasar), jari-jari tangan untuk menulis, mengancingkan baju (gerakan halus), pemahaman (bagaimana anak belajar dari lingkungannya untuk mengerti anggota tubuh, warna), bicara (anak mampu mengungkapkan sesuatu yang dimaksud) dan sosialisasi. (Inggriani, Rinjani and Susanti, 2019)

Pemantauan pertumbuhan merupakan salah satu kegiatan utama program perbaikan gizi, yang menitikberatkan pada upaya pencegahan dan peningkatan keadaan gizi anak. Pemantauan pertumbuhan merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri: penilaian pertumbuhan anak secara teratur melalui penimbangan setiap bulan, pengisian Kartu Menuju Sehat, penilaian status pertumbuhan berdasarkan kenaikan berat badan. Di Indonesia jumlah balita pada tahun 2012 sebanyak \pm 31,8 juta jiwa dari jumlah penduduk 250 juta jiwa atau sebesar 12,72% (BKKBN dalam Departemen Kesehatan RI. Menurut Depkes RI, 2016 bahwa 16% balita Indonesia mengalami gangguan perkembangan, baik perkembangan motorik halus dan kasar, gangguan pendengaran, kecerdasan kurang dan keterlambatan bicara. (Gumilar and Mubarak, 2021)

Pada tahun 2012 di Sulawesi Selatan, dijumpai anak yang mengalami gangguan berbahasa terdapat 190 kasus, gangguan perkembangan motorik kasar maupun halus didapati 133 kasus, ada 45 kasus Down Sindrom, sedangkan anak yang menderita Cerebral Palsy ada 33 kasus. Pada kasus mikrosefali ada 22 anak, autisme maupun ADHD (Attention Defisit Hiperactivity Disorder) terdapat 20 anak, ada 14 kasus anak-anak dengan epilepsi, hidrosefalus terdapat 13 kasus dan mental retardasi dijumpai 12 kasus. Adanya kasus penyimpangan pertumbuhan balita yaitu kejadian gizi buruk yang bermunculan di seluruh wilayah Indonesia salah satunya diakibatkan pemantauan pertumbuhan di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskemas). (Wulandari and Pangastuti, 2020)

Puskemas merupakan pelayanan kesehatan masyarakat, yang mempunyai salah satu kegiatan bagi balita adalah penimbangan berat badan. Tujuan penimbangan balita tiap bulan yaitu untuk memantau pertumbuhan balita sehingga dapat sedini mungkin diketahui penyimpangan pertumbuhan balita. Tetapi saat ini keaktifan ibu dalam me-monitoring pertumbuhan anaknya mengalami penurunan. Salah satu faktor yang mendorong penurunan pemantauan pertumbuhan balita di Puskemas adalah karena ketidaktahuan ibu terhadap manfaat menimbangkan anaknya di

Puskemas. (Julizal, Lukman and Sunoto, 2019)

Kesadaran orang tua untuk memeriksakan anak balitanya secara rutin di Puskemas masih terbilang rendah. Padahal, pemeriksaan rutin seperti menimbang berat dan mengukur tinggi anak di Puskemas sangat diperlukan untuk memantau masa kembang anak. Gangguan pertumbuhan (growth faltering) pun bisa terdeteksi dan diatasi lebih dini. Orang tua cenderung merasa tidak perlu lagi menimbang dan memeriksakan anaknya di Puskemas setelah anak diimunisasi pada usia tiga tahun. Selain itu beberapa alasan yang lain seperti rasa malas atau sibuk karena pekerjaan juga menjadi penghalang ibu untuk rutin datang ke Puskemas. Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama di usia nol hingga enam tahun. (Lindayani, Budiani and ..., 2020)

Aplikasi ini ditujukan bagi orang tua serta tim medis kesehatan yang bertugas di Puskesmas guna memberikan informasi mengenai tumbuh kembang anak. Apabila anak memiliki penyimpangan pertumbuhan, maka aplikasi ini dapat menemukan gangguan pertumbuhan tersebut dan dapat memberikan saran stimulasi dini apa yang harus diberikan kepada anak. Untuk mendeteksi dini tumbuh kembang anak, aplikasi menghitung jumlah tumbuh kembang anak secara normal sebesar 80%. Jika tumbuh kembang anak memiliki jumlah kurang dari 80%, maka aplikasi memberikan respon bahwa data anak yang dimasukkan termasuk kategori anak yang memiliki gangguan tumbuh kembang anak dan langsung memberikan stimulasi dini kepada pengguna berupa informasi yang perlu dilakukan oleh pihak orang tua meliputi gerak kasar, gerak halus, bicara bahasa dan sosialisasi kemandirian. (Saurina, 2016)



Gambar 1. Aplikasi Si DITA

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas maka kami sebagai tim pengabdian, dalam rangka membantu pemerintah untuk mensosialisasikan Penggunaan Aplikasi Android SI DITA sebagai upaya deteksi dini tumbuh kembang Anak Di Wilayah Kerja Desa Moncongloe.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diawali dengan melakukan pengamatan dengan melihat aktifitas harian dari calon yang akan diberikan penyuluhan. Selanjutnya dilakukan diskusi kepada kepala desa setempat untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan di Kantor Desa Moncongloe Bulu. Materi yang diberikan mengenai penggunaan aplikasi android SI DITA sebagai upaya deteksi dini tumbuh kembang anak. Sasaran dalam penyuluhan ini masyarakat khususnya ibu yang memiliki bayi, balita dan anak prasekolah yang ada di di Desa Moncongloe Bulu di wilayah kerja Desa Moncongloe. Edukasi ini meliputi Apa itu aplikasi SI DITA, Cara menggunakan aplikasi Si DITA, Manfaat Aplikasi Si DITA. Menggunakan alat bantu berupa aplikasi dan brosur. Setelah pemaparan materi, selanjutnya dilakukan umpan balik dan evaluasi terhadap informasi yang disampaikan guna mengetahui tingkat pemahaman dari peserta pengabdian masyarakat.



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan

Peserta mengaku merasa tercerahkan dan memahami terkait materi yang diberikan oleh narasumber. Menurut mereka aplikasi Si DITA ini sangat membantu mereka dalam mendeteksi tumbuh kembang anak secara mandiri. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung semua berjalan dengan kondusif serta terlihat peserta begitu antusias selama kegiatan penyuluhan berlangsung. Terkait dengan pemaparan materi yang di berikan ada beberapa dari peserta menanyakan terkait perbedaan pertumbuhan dan perkembangan, kapan penggunaan aplikasi SI DITA, dan bagaimana langkah selanjutnya jika diperoleh penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang selenggarakan oleh panitia dan mahasiswa dengan cara membagikan leaflet dan memaparkan materi tentang penggunaan aplikasi Android Si DITA sebagai upaya deteksi dini tumbuh kembang Anak Di Wilayah Kerja Desa Moncongloe.

Deteksi dini tumbuh kembang anak/balita adalah kegiatan atau pemeriksaan untuk menemukan secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang pada balita dan anak pra sekolah. Dengan ditemukan secara dini penyimpangan atau masalah tumbuh kembang anak, maka intervensi akan lebih mudah dilakukan. Growth monitoring and promotion (GMP) melakukan monitoring tumbuh kembang anak merupakan pengukuran dan deteksi gizi yang disesuaikan dengan berat badan anak usia nol hingga lima tahun, dimana informasi ini digunakan orang tua untuk selalu me-monitoring tumbuh kembang anak.(Windiyani, Sundari and Nurdianti, 2019)

Monitoring pertumbuhan pada anak-anak adalah hal yang penting untuk memantau status kesehatan, mengidentifikasi penyimpangan dari normalitas serta menentukan seberapa jauh penyimpangan pertumbuhan anak tersebut. Pentingnya deteksi tepat waktu dari tumbuh kembang anak merupakan tahap terpenting yang bisa dilakukan orang tua, untuk mendeteksi penyakit dari awal, kelebihan berat badan, kekurangan gizi yang nantinya dapat memantau peningkatan kekebalan tubuh anak.(Izah, Prastiwi and Andari, 2019)

Cara deteksi tumbuh kembang anak diantaranya menggunakan pengukuran antropometri yang meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar kepala dan lingkar lengan atas. Kemudian pengukuran berat badan yang merupakan bagian dari antropometri, digunakan untuk menilai hasil peningkatan atau penurunan semua jaringan pada tubuh. Selanjutnya pengukuran tinggi badan, merupakan bagian dari pengukuran antropometrik yang digunakan untuk menilai status perbaikan gizi di samping faktor genetik.(Nopriansyah, 2020)

Sistem Mobile aplikasi sdidtk bertujuan memonitoring tumbuh kembang anak dari usia 0 – 72 bulan dan mendeteksi bila terjadi penyimpangan sehingga dapat segera meninjau lanjut bila ada masalah tumbuh kembang anak sedini mungkin. Mobile aplikasi ini juga dapat memberikan informasi mengenai stimulus yang dapat diberikan orangtua kepada anaknya dalam menunjang proses tumbuh kembang sehingga keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan dapat dicegah. Dengan penggunaan mobile aplikasi ini diharapkan kapanpun dan dimanapun orang tua dapat selalu memantau tumbuh kembang anaknya serta menjadi panduan bagi orang tua merujuk ke puskesmas, klinik tumbuh kembang, dan dokter bila anak mengalami hambatan tumbuh kembang agar dilakukan screening lebih akurat. Dengan digunakan mobile aplikasi ini menjadi solusi teknologi yang dapat mempermudah dalam mendekteksi penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan anak.(Posyandu *et al.*, 2020)

SIMPULAN

Pada kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tentang penggunaan aplikasi android Si DITA sebagai upaya deteksi dini tumbuh kembang Anak Di Wilayah Kerja Desa Moncongloe berjalan dengan lancar. Penggunaan mobile aplikasi Si DITA ini kapanpun dan dimanapun orang tua dapat selalu memantau tumbuh kembang anaknya serta menjadi panduan bagi orang tua merujuk ke puskesmas, klinik tumbuh kembang, dan dokter bila

anak mengalami hambatan tumbuh kembang agar dilakukan screening lebih akurat. Dengan digunakan mobile aplikasi ini menjadi solusi teknologi yang dapat mempermudah dalam mendeteksi penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan anak

SARAN

Dalam pelaksanaan kegiatan berikutnya kontribusi oleh pihak-pihak terkait dalam kegiatan yang serupa sangat diperlukan demi terlaksananya kegiatan yang lebih maksimal. Adanya kesinambungan dan monitoring pasca kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan.

Penggunaan mobile aplikasi ini diharapkan dapat diaplikasikan kapanpun dan dimanapun sehingga orang tua dapat selalu memantau tumbuh kembang anaknya serta menjadi panduan bagi orang tua merujuk ke puskesmas, klinik tumbuh kembang, dan dokter bila anak mengalami hambatan tumbuh kembang agar dilakukan screening lebih akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan serangkaian proses Pengabdian Masyarakat ini. Dalam kesempatan ini penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang banyak membantu dan memberikan kami dukungan. Terima kasih kami ucapkan kepada Ketua Yayasan Megarezky, Rektor Universitas Megarezky, LPPM Universitas Megarezky dan seluruh jajarannya, serta pengurus Panti Asuhan Al Faqri yang turut membantu melancarkan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Gumilar, F.G. And Mubarak, A. (2021) 'Aplikasi Deteksi Dini Perkembangan Anak Usia', 3(2), Pp. 192–198.
- Inggriani, D.M., Rinjani, M. And Susanti, R. (2019) 'Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 0-6 Tahun Berbasis Aplikasi Android', *Wellness And Healthy Magazine*, 1(1), Pp. 115–124. Available At: <https://Wellness.Journalpress.Id/Wellness/Article/Download/W1117/65>.
- Izah, N., Prastiwi, R.S. And Andari, I.D.A. (2019) 'Stimulasi Dan Deteksi Dini Tumbuh Menggunakan Aplikasi Tumbuh Kembang Balita Di Wilayah Kelurahan Margadana', *Jurnal Abdimas Phb*, 2(2), Pp. 21–28.
- Julizal, Lukman And Sunoto, I. (2019) 'Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pengolahan Data', *String (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 4(1), Pp. 18–24.
- Lindayani, I.K., Budiani, N.N. And ... (2020) 'Bimbingan Pada Kader Dalam Mendeteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Balita Berbasis Android Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati Ii Kabupaten Gianyar', *Jurnal ...*, (1), Pp. 60–67.

- Nopriansyah, U. (2020) 'Pengembangan Aplikasi Kesehatan Berbasis Mobile Untuk Pemantauan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (Ddtk) Anak Usia 4-6 Tahun Karakter Bangsa (Udu Et Al ., 2019). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010 Tentang Penyebaran Status Gizi Balita Pada Prov', 3(1), Pp. 98–111.
- Posyandu, P. *Et Al.* (2020) 'Aplikasi Pengolahan Data Tumbuh Kembang Anak Pada Posyandu Kp.Yudhamenggala', 5(Sens 5), Pp. 355–359.
- Saurina, N. (2016) 'Aplikasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia Nol Hingga Enam Tahun Berbasis Android', *Jurnal Buana Informatika*, 7(1), Pp. 65–74. Available At: <https://doi.org/10.24002/jbi.v7i1.485>.
- Windiyan, W., Sundari, S.W. And Nurdianti, D. (2019) 'Rancang Bangun Aplikasi Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (Sdidtk) Bagi Bidan Di Posyandu', *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 3(2), Pp. 87–94. Available At: <https://doi.org/10.32536/jrki.v3i2.59>.
- Wulandari, H. And Pangastuti, R. (2020) 'Pengembangan Aplikasi Kesehatan Berbasis Mobile Untuk Pemantauan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (Ddtk) Anak Usia 4-6 Tahun', *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), Pp. 98–111. Available At: <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i1.6912>.